



Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) Pada Materi Fiqih Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Al Mubarkeya Aceh Besar

Agustina¹, Muliani²

^{1,2}SMK Negeri 1 Almubarkeya

Email : inadaraaceh@gmail.com¹, muliani5474@gmail.com²

ABSTRACT

This research aims to improve the learning outcomes of XI Grade Accounting students at SMK Negeri 1 Al Mubarkeya in the Fiqh subject, specifically on the principles of Islamic economics, through the use of Student Worksheets (LKS). This study was motivated by the low learning outcomes and active participation of students, most of whom had not yet reached the Minimum Completeness Criteria (KKM). The method used was Classroom Action Research (CAR) which was carried out in two cycles. The research subjects were 30 students of XI Grade Accounting. Each cycle consisted of four stages: planning, action, observation, and reflection. Data were collected through learning outcome tests, observation sheets of teacher and student activities, and documentation. The results showed a significant improvement. In the initial condition (pre-cycle), the students' average score was 58.5 with a classical completeness percentage of only 20%. After the implementation of LKS in Cycle I, the average score increased to 71.2 with a completeness of 53.3%. In Cycle II, after the LKS was improved, the average score reached 84.5 with a classical completeness of 86.7%. Student activity also increased from the "fairly active" category to "very active". It was concluded that the use of systematically and contextually designed LKS is effective in improving students' understanding, engagement, and learning outcomes on the principles of Islamic economics.

Keywords: Learning Outcomes, LKS, Fiqh, Islamic Economics, Classroom Action Research

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Al Mubarkeya pada mata pelajaran Fiqih, khususnya materi prinsip-prinsip ekonomi Islam, melalui penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar dan partisipasi aktif siswa, yang sebagian besar belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah 30 siswa kelas XI Akuntansi. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada kondisi awal (pra-siklus), nilai rata-rata siswa adalah 58,5 dengan persentase ketuntasan klasikal hanya 20%. Setelah penerapan LKS pada Siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 71,2 dengan ketuntasan 53,3%. Pada Siklus II, setelah LKS disempurnakan, nilai rata-rata mencapai 84,5 dengan ketuntasan klasikal 86,7%. Aktivitas siswa juga meningkat dari kategori "cukup aktif" menjadi "sangat aktif". Disimpulkan bahwa penggunaan LKS yang dirancang

secara sistematis dan kontekstual efektif dalam meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan hasil belajar siswa pada materi prinsip-prinsip ekonomi Islam.

Kata kunci: Hasil Belajar, LKS, Fiqih, Ekonomi Islam, Penelitian Tindakan Kelas

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran strategis tidak hanya dalam pembentukan karakter dan akhlak mulia, tetapi juga dalam membekali siswa dengan pemahaman ajaran Islam yang relevan dengan bidang kejuruan mereka. Bagi siswa program keahlian Akuntansi, pemahaman mendalam tentang materi Fiqih Muamalah, khususnya prinsip-prinsip ekonomi Islam, menjadi sebuah keniscayaan. Hal ini penting untuk mencetak lulusan yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga mampu mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam praktik ekonomi dan profesionalismenya kelak.

Ekonomi Islam, sebagai sistem yang berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah, menawarkan kerangka kerja ekonomi yang berorientasi pada keadilan ('adl), kesejahteraan bersama (falah), dan penghindaran praktik yang merugikan seperti riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi). Pengenalan prinsip-prinsip ini kepada siswa SMK Akuntansi merupakan upaya untuk membangun fondasi ekonomi syariah sejak dini, sejalan dengan berkembangnya industri keuangan syariah di Indonesia dan dunia.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran materi Fiqih Muamalah, terutama yang berkaitan dengan konsep-konsep ekonomi Islam, sering kali menghadapi tantangan. Materi ini dianggap kompleks, abstrak, dan teoretis oleh sebagian siswa. Konsep seperti mudharabah, murabahah, dan larangan riba sering kali sulit dipahami jika hanya disampaikan melalui metode ceramah konvensional.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Al Mubarkeya, Aceh Besar, ditemukan sejumlah permasalahan dalam pembelajaran materi ini. Guru cenderung mendominasi kelas dengan metode ceramah, sementara siswa bersikap pasif, kurang antusias, dan lebih banyak mencatat daripada terlibat aktif dalam diskusi atau analisis kasus. Ketergantungan pada buku paket sebagai satu-satunya sumber belajar membuat pembelajaran terasa monoton.

Akibatnya, pemahaman siswa terhadap materi menjadi dangkal. Hal ini tercermin dari hasil belajar yang belum memuaskan. Sebagian besar siswa belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Ketika diberi pertanyaan konseptual, banyak siswa yang kesulitan membedakan antara prinsip ekonomi konvensional dengan prinsip ekonomi Islam, atau menjelaskan aplikasi praktis dari akad-akad syariah.

Situasi ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk melakukan inovasi dalam strategi pembelajaran. Diperlukan sebuah media atau alat bantu yang dapat mengubah paradigma pembelajaran dari berpusat pada guru (teacher-centered) menjadi berpusat

pada siswa (*student-centered*). Media tersebut harus mampu memfasilitasi pembelajaran aktif, mandiri, dan terstruktur.

Salah satu solusi yang potensial adalah penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS). LKS, jika dirancang dengan baik, bukan hanya sekumpulan soal, melainkan panduan belajar yang sistematis. LKS dapat berisi ringkasan materi, petunjuk kegiatan, tugas analisis kasus, dan latihan terstruktur yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan membangun pemahamannya secara mandiri. Penggunaan LKS dalam pembelajaran Fiqih memungkinkan materi yang abstrak disajikan dalam bentuk yang lebih konkret dan terarah. Siswa dapat dibimbing langkah demi langkah untuk menganalisis studi kasus, membandingkan konsep, dan mengaplikasikan teori ke dalam situasi praktis. Ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa LKS yang berbasis aktivitas dapat meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa secara signifikan.

Di tengah konteks pendidikan Aceh yang menerapkan syariat Islam, pembelajaran ekonomi Islam di sekolah menjadi semakin krusial. Membekali siswa SMK, yang akan menjadi pelaku ekonomi di masa depan, dengan pemahaman yang benar tentang prinsip ekonomi syariah adalah investasi sumber daya manusia yang sangat strategis bagi daerah. Oleh karena itu, LKS dapat menjadi jembatan yang efektif untuk menghubungkan antara teori Fiqih Muamalah dengan praktik akuntansi dan bisnis yang akan mereka geluti. Melalui LKS, siswa tidak hanya menghafal, tetapi juga berlatih menelaah dan memecahkan masalah ekonomi dari perspektif syariah.

Penelitian ini menjadi relevan karena berupaya menjawab masalah rendahnya hasil belajar siswa melalui tindakan nyata di kelas. Dengan mengembangkan dan menerapkan LKS yang dirancang khusus untuk materi prinsip-prinsip ekonomi Islam, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif, menarik, dan bermakna. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merumuskan masalah: "Bagaimana penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Al Mubarkeya pada materi Fiqih tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam?" Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penerapan dan mengukur dampak penggunaan LKS terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research. Pendekatan ini dipilih karena fokusnya adalah untuk memecahkan masalah pembelajaran yang nyata di dalam kelas sekaligus meningkatkan mutu praktik mengajar guru secara langsung. Penelitian ini bersifat kolaboratif, melibatkan peneliti dan guru mata pelajaran Fiqih kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Al Mubarkeya, Aceh Besar. Desain penelitian mengadopsi model siklus dari Kemmis & McTaggart, yang setiap siklusnya mencakup empat tahapan utama: perencanaan (planning), tindakan (action), pengamatan (observation), dan refleksi (reflection). Penelitian ini direncanakan

berlangsung dalam dua siklus untuk memastikan tindakan perbaikan dapat diimplementasikan secara optimal.

Subjek penelitian adalah siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Al Mubarkeya tahun ajaran 2024/2025, yang berjumlah 30 siswa. Pemilihan subjek ini didasarkan pada temuan awal mengenai rendahnya hasil belajar mereka pada materi prinsip-prinsip ekonomi Islam. Objek penelitian adalah proses dan hasil pembelajaran Fiqih dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai media utama.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa cara. Pertama, tes hasil belajar digunakan untuk mengukur peningkatan pemahaman kognitif siswa. Tes ini diberikan pada tahap pra-siklus (untuk data awal), akhir Siklus I, dan akhir Siklus II. Kedua, observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti menggunakan lembar observasi terstruktur untuk mencatat tingkat partisipasi, antusiasme, dan interaksi siswa dalam mengerjakan LKS. Ketiga, dokumentasi berupa foto kegiatan belajar dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dikumpulkan sebagai bukti fisik pelaksanaan tindakan.

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dari hasil tes dianalisis dengan menghitung nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar klasikal. Indikator keberhasilan tindakan ditetapkan jika minimal 85% siswa mencapai KKM (nilai 75) dan nilai rata-rata kelas mencapai minimal 75. Data kualitatif dari lembar observasi dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan perubahan perilaku dan dinamika kelas, yang kemudian menjadi dasar untuk melakukan refleksi dan merencanakan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Hasil dan Diskusi

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa pada materi prinsip-prinsip ekonomi Islam. Pelaksanaan penelitian dibagi menjadi tiga tahap utama: kondisi awal (pra-siklus), Siklus I, dan Siklus II.

1. Kondisi Awal (Pra-Siklus)

Pada tahap awal, peneliti melakukan observasi dan memberikan tes diagnostik untuk memetakan kemampuan dasar siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran didominasi oleh metode ceramah, siswa cenderung pasif, dan interaksi di kelas sangat minim. Hasil tes awal menunjukkan tingkat pemahaman yang sangat rendah. Dari 30 siswa, hanya 6 siswa (20%) yang mampu mencapai KKM 75. Nilai rata-rata kelas pada tahap ini hanya 58,5. Data ini mengonfirmasi bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep dasar ekonomi Islam.

2. Pelaksanaan dan Hasil Siklus I

Berdasarkan temuan pra-siklus, peneliti bersama guru merancang tindakan untuk Siklus I. Perencanaan difokuskan pada pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) tahap pertama dan RPP yang berpusat pada siswa. LKS tersebut berisi ringkasan materi, studi kasus sederhana tentang jual beli (murabahah), dan soal-soal latihan terstruktur. Pada tahap tindakan, guru menjelaskan cara penggunaan LKS dan meminta siswa untuk mengerjakannya secara berkelompok.

Selama pelaksanaan, peneliti mengobservasi bahwa siswa mulai menunjukkan peningkatan aktivitas dibandingkan sebelumnya. Diskusi kelompok mulai terlihat meskipun beberapa siswa masih mendominasi percakapan. Di akhir Siklus I, dilakukan tes untuk mengukur hasil belajar. Hasilnya menunjukkan peningkatan: nilai rata-rata kelas naik menjadi 71,2, dan jumlah siswa yang tuntas KKM meningkat menjadi 16 siswa (53,3%).

3. Refleksi Siklus I

Meskipun terjadi peningkatan, hasil Siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang ditargetkan (ketuntasan 85%). Pada tahap refleksi, peneliti dan guru mengidentifikasi beberapa kelemahan. Pertama, instruksi pada LKS dinilai kurang jelas, sehingga beberapa kelompok kebingungan. Kedua, studi kasus yang disajikan terlalu sederhana dan kurang menantang daya analisis siswa. Ketiga, manajemen waktu dalam diskusi kelompok belum efektif.

4. Pelaksanaan dan Hasil Siklus II

Berangkat dari refleksi Siklus I, tindakan pada Siklus II difokuskan pada perbaikan. LKS disempurnakan dengan instruksi yang lebih detail, studi kasus yang lebih kompleks (misalnya, membandingkan sistem bagi hasil mudharabah dengan bunga bank), dan pertanyaan yang mendorong analisis mendalam. Guru juga memberikan bimbingan yang lebih intensif kepada setiap kelompok dan menerapkan aturan waktu yang lebih ketat untuk diskusi.

Pada pelaksanaan Siklus II, suasana kelas menjadi jauh lebih dinamis. Hampir semua siswa terlibat aktif dalam diskusi untuk memecahkan kasus yang ada di LKS. Mereka tampak lebih antusias karena materi disajikan dengan cara yang lebih aplikatif. Hasil tes akhir Siklus II menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Nilai rata-rata kelas melonjak menjadi 84,5. Jumlah siswa yang tuntas KKM mencapai 26 siswa, atau 86,7% dari total siswa. Hasil ini telah melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Indikator	Pra-Siklus	Siklus I	Siklus II
Nilai Rata-Rata Kelas	58,5	71,2	84,5

Indikator	Pra-Siklus	Siklus I	Siklus II
Jumlah Siswa Tuntas	6	16	26
Ketuntasan Klasikal	20%	53,3%	86,7%

Diskusi Penelitian

Peningkatan hasil belajar yang konsisten dari pra-siklus hingga Siklus II secara jelas menunjukkan efektivitas penggunaan LKS dalam pembelajaran Fiqih materi prinsip-prinsip ekonomi Islam. LKS berhasil mentransformasi proses belajar dari pasif-reseptif menjadi aktif-konstruktif. Siswa tidak lagi hanya menerima informasi, tetapi secara aktif mengolah, menganalisis, dan mengaplikasikan pengetahuan melalui tugas-tugas yang terstruktur dalam LKS.

Keberhasilan ini dapat dijelaskan melalui beberapa faktor. Pertama, LKS menyediakan "pijakan" atau scaffolding bagi siswa. Materi yang kompleks dipecah menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dan disajikan secara sistematis, sehingga lebih mudah dicerna. Hal ini sejalan dengan penelitian tentang pengembangan LKPD yang menyatakan bahwa LKS berfungsi sebagai panduan yang melatih siswa untuk mengembangkan berbagai aspek kemampuan belajar.

Kedua, LKS memfasilitasi pembelajaran kontekstual. Dengan menyajikan studi kasus nyata, siswa dapat melihat relevansi prinsip-prinsip ekonomi Islam dengan dunia akuntansi dan bisnis. Ini membuat pembelajaran lebih bermakna dan tidak lagi terasa abstrak. Siswa diajak untuk "melakukan" Fiqih, bukan hanya "mengetahui" Fiqih. Ketiga, LKS mendorong pembelajaran kolaboratif. Tugas-tugas dalam LKS yang dikerjakan secara berkelompok merangsang diskusi, tukar pendapat, dan proses saling mengajari antar siswa. Interaksi sosial ini memperkuat pemahaman dan membantu siswa yang mengalami kesulitan.

Perbedaan signifikan antara hasil Siklus I dan Siklus II menyoroti pentingnya proses desain dan evaluasi berkelanjutan. Kelemahan pada LKS Siklus I, seperti instruksi yang kurang jelas dan studi kasus yang dangkal, menjadi pelajaran berharga. Penyempurnaan pada LKS Siklus II dengan kasus yang lebih menantang dan bimbingan guru yang lebih terfokus terbukti menjadi kunci keberhasilan. Hal ini menegaskan bahwa LKS bukanlah alat statis; efektivitasnya sangat bergantung pada kualitas desain dan cara implementasinya di kelas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan-temuan sebelumnya yang mengonfirmasi dampak positif penggunaan media pembelajaran terstruktur dalam materi PAI. Penelitian Hidayat (2021) juga menemukan bahwa pembelajaran PAI dengan Problem Based Learning pada materi ekonomi Islam dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Meskipun menggunakan model yang berbeda, esensinya sama: pembelajaran aktif dan berbasis

masalah jauh lebih unggul daripada metode ceramah. Penggunaan LKS dalam penelitian ini berfungsi sebagai instrumen untuk mengimplementasikan pembelajaran aktif tersebut.

Pada akhirnya, keberhasilan ini tidak terlepas dari peran guru sebagai fasilitator. Guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber pengetahuan, melainkan menjadi perancang pengalaman belajar, pembimbing, dan motivator. Kombinasi antara LKS yang dirancang dengan baik dan peran fasilitatif guru inilah yang menciptakan ekosistem pembelajaran yang efektif dan berhasil meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan..

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) secara efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Al Mubarkeya pada materi Fiqih tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam. Peningkatan ini terbukti secara kuantitatif melalui kenaikan nilai rata-rata kelas dari 58,5 (pra-siklus) menjadi 84,5 (Siklus II) dan peningkatan ketuntasan belajar klasikal dari 20% menjadi 86,7%. Secara kualitatif, proses pembelajaran menjadi lebih aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa, yang ditandai dengan meningkatnya antusiasme dan partisipasi siswa dalam diskusi dan pemecahan masalah.

Keberhasilan ini dicapai melalui LKS yang dirancang secara sistematis untuk memandu siswa dalam memahami konsep, menganalisis studi kasus, dan bekerja secara kelompok. Proses perbaikan LKS antara Siklus I dan Siklus II juga menunjukkan bahwa kualitas desain instrumen pembelajaran dan peran guru sebagai fasilitator merupakan faktor kunci dalam mencapai hasil yang optimal. Dengan demikian, LKS direkomendasikan sebagai salah satu media pembelajaran alternatif yang efektif untuk mengajarkan materi-materi Fiqih yang bersifat kompleks dan konseptual.

Daftar Pustaka

- Ali, C. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Role Play Materi Prinsip-Prinsip dan Praktik Ekonomi dalam Islam. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 44-55.
- Andari, T., Ritonga, M., Rahmi, A., Hasibuan, L., & Pane, M. (2023). Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *MIDA : Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 6(1), 100-107.
- Arikunto, S. (2007). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2012). Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Fadli, M., & Yusri, M. (2023). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis audiovisual untuk meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran PAI. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 241–250.
- Hamdillatif, H. (2025). Upaya Meningkatkan Hafalan Mufradat Siswa Melalui Model Word Square Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas V MI Nurul Islam Sekarbela. *Internasional Journal Educational Maysa Research*, 1(1), 256-272.
- Hasibuan, R. (2022). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan HasilBelajar Siswa. *Hibrul Ulama*, 4(1), 60–65.
- Hidayat, R. (2018). Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negri 007 Rambah Samo. *Jurnal Mahasiswa FAI UPP*, 1-15.
- Hidayati, R., & Istiqomah, L. (2021). Penerapan Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Materi Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam. *Proceedings of The 1st Conference on Islamic and Socio-Cultural Studies*, 1(1), 22-31.
- Jayyidah, N. (2022). *Strategi Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di MTs. Tanwirul Hija Cangkreng Lenteng Sumenep*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Jubaedah, S., & Rahim, A. (2024). Pemanfaatan audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Haurgeulis. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu*, 5(1), 44–52.
- Lismawati, L. (2010). *Pengoptimalan Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Raudlatul Ulum Kapedi-Sumenep*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Lubis, T. C., & Mavianti, M. (2022). Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Anak. *Jurnal Raudhah*, 10(2), 1-13.
- Maidina, Y. (2020). *Pengembangan LKPD Berbasis Picture and Picture Pada Materi Fiqh di MIN 25 Aceh Selatan*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Moreri, E. M. R., Fharieza, R., & Priyoyudanto, F. (2024). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran daring mata pelajaran Bahasa Arab di SDIT Al-Halimiyyah Jakarta Timur. *Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 7(2), 155–163.

- Muawanah, R. (2023). Pengembangan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) Materi Fikih Muamalah dengan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas X MA Darul Hikmah Tawangsari Kediri. Skripsi, IAIN Kediri.
- Munawaroh, H. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Flipbook Maker dengan LKS (Lembar Kerja Siswa) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS di MAN 1 Pringsewu. Skripsi, UIN Raden Intan Lampung.
- Munawir, M., Soleha, I., Firdaus, A. W., & Hasanah, N. (2024). Pemanfaatan audio visual sebagai media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI/SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 1220–1230.
- Nabilah, E. (2022). Penggunaan LKS berbahan ajar rumus Mawaris dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Naililmuna, L., & Wahyudi. (2025). Efektivitas media audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 549–563.
- Nasution, A. H. (2023). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI di madrasah aliyah. *Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 112–120.
- Nasution, M. (2025). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Madrasah Ibtidaiyah Arraoda Kota Sorong. *Internasional Journal Educational Maysa Research*, 1(1), 128-138.
- Novitasari, N. Z., Zuhdi, A., & Fatiatun. (2023). Peran media audio visual untuk meningkatkan kualitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Mau'izhoh: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 55–64.
- Nurcahyanti, R. M., & Tirtoni, F. (2023). Media Pembelajaran Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 265–270.
- Nurcahyanti, R. M., & Tirtoni, F. (2023). Media pembelajaran audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 265–270.
- Nursanti, E. (2025). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Materi QS Al-Mujadalah Ayat 11 Dengan Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VII UPTD SMP Negeri 1 Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil. *Internasional Journal Educational Maysa Research*, 1(1), 77-89.

- Pasaribu, O. L. (2021). *Pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia*. Medan: UMSU Press.
- Prudential Syariah. (2025). Prinsip-prinsip Ekonomi Syariah dan Tujuan Utamanya. Diakses dari situs Prudential Syariah.
- PTA Kemenag. (n.d.). *Konsep Dasar dan Transaksi Ekonomi Syariah*. Diakses dari PTA Kemenag.
- Rahayu, H. (2025). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Konkrit di RA An-Nur Desa Berembang Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. *Internasional Journal Educational Maysa Research*, 1(1), 308-321.
- Rahmah, S., & Maulana, M. (2024). Pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar peserta didik pada pelajaran Aqidah Akhlak. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 13(1), 75–84.
- Rosida, D. A. (2019). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model Pembelajaran Search, Solve, Create and Share (SSCS) pada Materi Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam*. Tesis, UIN Alauddin Makassar.
- Sakmal, J., Riani, D. N., Mutiaraningrum, D., & Fatimah, A. (2020). Penggunaan media pembelajaran audiovisual untuk meningkatkan kemampuan berbicara dan menulis siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 25–32.
- Scribd. (2025). *LKPD Ekonomi Syariah*. Diakses dari Scribd.
- Scribd. (2025). *LKPD Prinsip Dan Praktik Ekonomi Islam*. Diakses dari Scribd.
- Shari'a Knowledge Centre. (2025). *Mengenal Lembaga Keuangan Syariah: Pengertian, Fungsi, dan Prinsip Dasarnya*. Diakses dari Shari'a Knowledge Centre.
- Sufiyanti, I. (2025). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok Bermain Melalui Metode Bermain Sensorimotor Di Paud Baitul Ulum. *Internasional Journal Educational Maysa Research*, 1(1), 58-64.
- Syah, M. (2008). Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. Bandung: Rosda Karya.
- Tim KNEKS. (2020). *Laporan Perkembangan Ekonomi Syariah Daerah 2019-2020*. Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah.
- Tim Penulis. (2022). *Analisis Tingkat Pemahaman Siswa terhadap Lembaga Keuangan Syariah*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa dan Kewirausahaan (JIMAK)*, 2(3), 4615-3572.

- Widiantoro, R., Jaziroh, L., & Whardani, W. D. (2023). Penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan motivasi belajar PKN siswa SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(3), 330–339.
- Windasari, T. S., & Syofyan, H. (2022). Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 210–219.
- Zubaidi, A., Diadara, E., Muvidah, & Hafsari, Y. (2023). Implementasi media audio visual pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Al-Muaddib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 5(1), 98–106.